

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Hasil belajar dengan pembelajaran *jigsaw* mengalami peningkatan yang rendah. Hal ini diketahui dari rata-rata gain yang hanya 0.28, ini termasuk ke dalam klasifikasi gain yang rendah. Persentase jumlah siswa yang telah mendapat nilai di atas standar KKM setelah diberi perlakuan meningkat sebesar 17%.
2. Hasil belajar dengan pembelajaran *learning together* mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini diketahui dari rata-rata gainnya adalah 0.44, angka ini termasuk ke dalam klasifikasi sedang. Persentase jumlah siswa yang telah mendapat nilai di atas standar KKM setelah diberi perlakuan meningkat sebesar 40%.
3. *Jigsaw* dan *learning together* memiliki perlakuan yang setara akan tetapi terdapat perbedaan dalam memberikan hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari nilai siswa sesudah perlakuan. Pada nilai *pretest* kelas *jigsaw* mendapat rata-rata yang lebih unggul dibandingkan kelas *learning together* akan tetapi setelah diberi perlakuan terhadap kedua kelas tersebut maka kelas *learning together* yang menjadi lebih unggul. Perbedaan hasil belajar antara *jigsaw* dan *learning together* dilihat dari  $n$ -gain memiliki perbedaan yang cukup tinggi. Hal ini didukung dengan hasil perhitungan menggunakan uji  $t$ -dua pihak, dimana  $t_{hitung} = 18.86 > t_{tabel} = 2.68$ .

#### B. Saran

1. Bagi sekolah  
Diharapkan pihak sekolah dapat mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran sehingga ketika menerapkan

Risna Dewi Aryanti, 2015

PERBANDINGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DENGAN TIPE BELAJAR BERSAMA (LEARNING TOGETHER) PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X DI SMK NEGERI 9 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

model pembelajaran yang tepat dan bervariasi maka pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas sekolah.

2. Bagi guru

Apabila harus memilih dari 2 antara *jigsaw* dan LT, Guru diharapkan dapat memilih model pembelajaran LT (*learning together*) dalam proses pembelajaran khususnya pada materi teori. Karena berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa model pembelajaran LT dapat memberikan prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran *jigsaw*.

3. Bagi siswa

Siswa hendaknya berusaha mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sebaik mungkin terutama ketika guru menerapkan model pembelajaran yang berbeda dari yang biasa diterapkan, karena secara langsung maupun tidak langsung dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi peneliti

Diharapkan dengan penelitian yang dilakukan selama disekolah dengan menerapkan model pembelajaran, diharapkan lebih baik lagi dalam proses pembelajarannya dan harus sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan kurikulum yang ada, sehingga nantinya tujuan pembelajaran dapat tercapai yaitu salah satunya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.